

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pernikahan merupakan waktu yang penting dan sakral dalam siklus kehidupan manusia karena dianggap mampu menyatukan dua kepala. Upacara ikatan janji suci yang dilakukan oleh pria dan wanita untuk hidup bersama membangun suatu bahtera keluarga, sebagai langkah awal sebuah peradaban dimana tempat permulaan suka dan duka. Tindakan dewasa manusia dengan sikap kerelaan dengan setia pada satu pasangan. Pria dan wanita yang mengikat janji dapat disebut pengantin.

Dalam Tata Rias pernikahan dibedakan menjadi dua yaitu pengantin internasional dan pengantin tradisional. Berbagai jenis pernikahan didunia yang terdiri dari Pengantin Eropa, Pengantin Arab, Pengantin India, Pengantin Muslim Modern, dan Pengantin Tradisional Indonesia.

Pengantin gaya Barat (*European Bride*) tidak hanya dipakai oleh masyarakat Eropa saja, tetapi kini masyarakat Asia khususnya Indonesia sudah memakai gaya pernikahan tersebut. Prosesi pernikahan yang lebih sederhana dan santai dibandingkan dengan pernikahan tradisional tetapi tidak menghilangkan makna dan sakralnya suatu pernikahan. Dengan konsep pernikahan modern bertemakan klasik barat layaknya pernikahan kerajaan yang mewah dan megah.

Menurut Deddy (2011:3) tata rias pengantin Internasional yaitu tata rias pengantin dengan sanggul modern, slayer atau tiara, yang dikenakan bersama gaun putih panjang. Pengantin barat memiliki riasan wajah korektif yang terkesan lembut dan natural, dengan gaun pengantin bernuansa putih, tatanan rambut yang elegandengan hiasan yang simple dan serasi, menggunakan *veil* dan membawa bunga tangan.

Setiap wanita mempunyai impian mengenai pesta pernikahannya sendiri. Selain bentuk acara, penampilan yang sempurna mulai dari ujung rambut hingga ujung kaki merupakan hal utama yang menjadi prioritas. Riasan dalam pengantin salah satu faktor penunjang kesempurnaan penampilan pengantin, karena tujuan rias wajah pada pengantin untuk menutupi kekurangan pada wajah dengan teknik pengoreksian, tampil cantik dan pangling.

Menurut Yudrik Jahja (2011:31-32) dalam psikologi perkembangan terdapat rentang kehidupan, meliputi permulaan kehidupan (konsepsi), fase prenatal (dalam kandungan), proses kelahiran ($\pm 0-9$ bulan), masa bayi/anak kecil ($\pm 1-5$ tahun), masa kanak-kanak ($\pm 5-12$ tahun), masa remaja ($\pm 12-18$ tahun), masa dewasa awal ($\pm 18-25$ tahun), masa dewasa ($\pm 25-45$ tahun), masa dewasa akhir ($\pm 45-55$ tahun), masa akhir kehidupan (± 55 keatas). Dalam suatu pernikahan secara umum seorang wanita akan memilih untuk menikah pada usia 19 tahun hingga 35 tahun. Tetapi saat ini wanita tidak selalu memilih menikah diusia muda, ada beberapa wanita memilih menikah diusianya yang sudah lanjut.

Berdasarkan hasil survey dan wawancara dilingkungan gereja GPdI Bethesda Duta-Damai diperoleh data usia pengantin sekitar 40 tahun ketas berjumlah 7 pasang. Dengan berbagai macam alasan seperti ingin berkarir terlebih dahulu, memantapkan diri, atau bahkan wanita yang sudah menjanda memiliki keinginan untuk menikah lagi setelah ditinggalkan pasangan sebelumnya.

Menurut Renny Marthalena dan Endang Tri Pamularsih (2021:132) Rias geriatri adalah rias wajah yang dikhususkan pada wanita usia lanjut ± 40 tahun keatas dengan kulit kering, tonus dan turgor yang berkurang, struktur wajah dan bagian-bagian yang serba menurun dan harus dapat dirias sedemikian rupa sehingga hal hal tersebut tersembunyi.

Melakukan riasan wanita dengan golongan lanjut usia memiliki teknik merias yang istimewa, dengan kulit wajah yang sudah menurun, berkeriput, dan kering. Bagian kulit wajah yang tampak jelas pada wanita lanjut usia yaitu kelopak atas mata yang sudah menurun, kantong mata yang diakibatkan kulit bawah mata

yang sudah menurun, sudut mata dengan garis kerutan halus, sudut mulut dengan garis kerutan halus, kulit pada pipi yang tampak terlihat tidak kencang. Dalam riasan Geriatri pengamplikasian yang terlalu tebal, warna yang tidak sesuai, dan koreksi yang tidak tepat akan mempengaruhi hasil akhir. Tetapi dalam rias geriatri hasil akhir akan berbeda dengan rias pada wanita yang muda, karena tujuan rias Geriatri yaitu menutupi kekurangan pada kulit yang sudah menua untuk tetap tampil percaya diri dari permasalahan kulit mereka.

Dengan penggunaan video tutorial pada saat ini cukup efektif dan menarik karena dapat akses kapanpun dan dapat dilihat berulang kali. Apabila umumnya dapat ditemukan pada internet video tutorial rias pengantin barat dengan wanita berumur 18-20 tahun. Namun belum adanya video tutorial rias pengantin barat pada wanita dengan lanjut usia, itu sebabnya untuk memenuhi Tugas Akhir penulis membuat sebuah karya berjudul “Pembuatan Video Tutorial Tata Rias Geriatri pada Pengantin Barat (*European Bride*)” sehingga dapat dihasilkan video tutorial rias pengantin pada wanita lanjut usia.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, penulis mengidentifikasi masalah yang menjadi bahan penulisan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat berbagai jenis tata rias pengantin di dunia
2. Berbagai macam faktor yang mempengaruhi hasil rias pengantin
3. Kondisi kulit yang ditemui pada tata rias wajah pengantin
4. Fenomena wanita menikah pada usia lanjut
5. Belum adanya video tutorial tentang Tata Rias Geriatri pada Pengantin Eropa (*European Bride*)

1.3 PEMBATAHAN MASALAH

Penulisan diperlukan batasan masalah yang dilakukan bertujuan untuk lebih efisien dan terarah, pembuatan video dibatasi tentang video tutorial Tata Rias Geriatri pada Pengantin Barat (*European Bride*). Saya hanya menggunakan satu

model yang berumur 40 tahun keatas. Video tutorial diuji oleh dua ahli yaitu uji media dan materi.

1.4 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah ini, bagaimana pembuatan video tutorial Tata Rias Geriatri pada Pengantin Barat (*European Bride*)?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka tujuan penulisan ini adalah untuk megembangkan video tutorial Tata Rias Geriatri Pada Pengantin Barat (*European Bride*), dengan materi yang jarang diangkat penulis membuat video tutorial yang layak dipublikasikan.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi penulis, video tutorial Tata Rias Geriatri Pada Pengantin Barat (*European Bride*) untuk mengembangkan kemampuan, sebagai syarat menyelesaikan studi Diploma 3
2. Bagi program studi, video tutorial ini dapat digunakan sebagai penambah referensi media pembelajaran pada program studi Diploma 3 Tata rias
3. Bagi masyarakat, sebagai media informasi yang menarik, dapat lihat kapanpun, dengan bahasa dan teknik yang mudah dipahami agar mempermudah masyarakat.